

SATU-SATUNYA BADAN USAHA DI DIY

## Raih Paritrana Award, Bank Jogja Lindungi Pekerja

**YOGYA (KR)** - Perumda BPR Bank Jogja menjadi satu-satunya badan usaha di DIY yang memperoleh penghargaan Paritrana Award 2022. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi atas komitmen dalam memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Bank Jogja memperoleh Paritrana Award untuk kategori Badan Usaha Skala Menengah.

Direktur Utama Bank Jogja Kosim Junaedi, menilai penghargaan ini menjadi sangat istimewa karena Bank Jogja merupakan satu-satunya badan usaha yang mewakili DIY mendapatkan penghargaan tersebut. "Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pejabat Walikota dan jajaran Pemerintah Kota Yogya serta semua pihak atas dukungannya sehingga Bank Jogja dapat meraih Penghargaan tersebut," ungkapnya di sela menyerahkan plakat penghargaan kepada Pj Walikota Yogya Sumadi SH MH di Balaikota, Kamis (3/11).

Paritrana Award diberikan pada 27 Oktober 2022 lalu di Istana Wakil Presiden Jakarta. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Anggoro Eko Cahyo yang diterima langsung oleh Direktur Utama Bank Jogja Kosim Junaedi dan disaksikan oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang didampingi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian dan Wakil Menteri Tenaga Kerja



KR-Ardhi Wahdan

**Direktur Utama Bank Jogja menyerahkan plakat Paritrana Award kepada Pj Walikota Yogya.**

(Menaker) Afriansyah Noor. Menurut Kosim, Bank Jogja mendukung penuh upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan bagi tenaga kerja. Sejak tahun 1988 seluruh tenaga kerjanya sudah terlindungi sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Bahkan kiprah Bank Jogja guna melindungi kelompok rentan telah diwujudkan secara nyata. Melalui inovasi

berupa 'Urun Sengkuyung', Bank Jogja tidak sebatas melakukan edukasi melainkan memberikan teladan agar tenaga kerja rentan tidak terlupakan. Melalui program CSR bertajuk Bank Jogja Peduli, terdapat 1.000 pekerja rentan yang dibantu kepesertaannya di BPJS Ketenagakerjaan. Masing-masing ialah 358 orang buruh gendong, 122 orang juru parkir, dan

520 orang pedagang yang semuanya tersebar di seluruh pasar tradisional di Kota Yogya.

Oleh karena itu, Kosim menilai pekerja yang merasa terlindungi akan berimbas pada meningkatnya produktivitas. Hal itu pun memberikan dampak yang positif bagi dunia usaha. Sehingga sebagai mitra pemerintah dalam mengembangkan UMKM di Kota Yogya, Bank Jogja menaruh perhatian serius atas kesejahteraan pekerja termasuk perlindungannya. "Semoga penghargaan ini menjadi motivasi dan penyemangat dalam meraih prestasi serta memberikan kinerja terbaik kepada masyarakat," harapnya.

Sementara Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Anggoro Eko Cahyo, memaparkan Paritrana Award sudah digelar sejak tahun 2017 dan tahun ini merupakan

yang kelima kalinya. Total ada tujuh kategori yakni kategori khusus provinsi cover-age terbanyak, kategori khu-

sus badan usaha terbaik, kategori pemerintah provinsi, kategori pemerintah kabupaten/kota, kategori badan usa-

ha skala besar, kategori badan usaha skala menengah, dan kategori usaha mikro kecil. (Dhi)-f

### Kegiatan Program Luar Negeri STIPRAM Kembali Diaktifkan



KR-Istimewa

**Rombongan mahasiswa STIPRAM yang akan KKN Internasional dan Student Exchange diterima oleh kampus PKRU, mitra kerjasama STIPRAM di Thailand**

dapat menambah keilmuan mereka. Selain bekal ilmu, mahasiswa juga diberikan bekal Bahasa Inggris sebelum berangkat, hal ini untuk memacu mahasiswa lebih berprestasi daripada sekedar healing. Selain program tersebut, mahasiswa dapat mengambil workshop dengan biaya sangat terjangkau, bersertifikat dan bergelar dari Association Hotel and Lodging Educational Institute (AHLEI) yang telah lama bermitra dengan STIPRAM. Bahkan sudah ratusan mahasiswa memiliki sertifikat dan gelar kompetensi dari Amerika ini.

"Program ke luar negeri di STIPRAM sangat banyak variannya dan semua diberikan kepada mahasiswa untuk kemajuan kualitas mahasiswa dan lulusan STIPRAM nantinya. Mahasiswa dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang ada, dan bila tidak berminat ke luar

Menurut Suhendroyono, saat ini sudah ada beberapa angkatan mahasiswa yang berangkat magang ke luar negeri dengan tujuan beberapa negara. Begitu pula dengan program pertukaran mahasiswa dan KKN Internasional telah diawali di semester ganjil ini. Ada 12 mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN Internasional di beberapa desa wisata di Thailand. Selain itu ada 15 mahasiswa yang telah melakukan pertukaran mahasiswa dengan beberapa kampus mitra kerjasama STIPRAM di Thailand dan Malaysia.

SAAT ini Covid-19 sudah mulai melandai, sehingga program-program pendidikan yang sempat tertunda dapat segera dimulai kembali. Hal tersebut juga disikapi oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

Mulai semester ganjil ini selain kuliah sudah diadakan secara tatap muka juga program-program lain seperti magang, KKN sudah diadakan secara tatap muka. Demikian pula halnya dengan program-program luar negeri seperti halnya magang, pertukaran mahasiswa dan dosen, telah dibuka kembali dengan seizin dari orangtua.

"Bagi mahasiswa yang tidak ingin magang dan pergi keluar negeri, STIPRAM telah memberikan kebijakan yang sangat longgar. Inovasi baru selalu diolah STIPRAM untuk memacu prestasi dan kualitas akademik," kata Ketua STIPRAM, Dr Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr Damiasih di Yogyakarta, Kamis (3/11).

"Mahasiswa STIPRAM selama kegiatan ini dibekali dengan materi kepariwisataan untuk presentasi di depan para pejabat dan mahasiswa mitra kerjasama. Hal ini merupakan suatu indikator kualitas mahasiswa untuk program pertukaran mahasiswa," ungkapnya.

Damiasih menambahkan, STIPRAM senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengambil program-program yang



KR-Istimewa

**Kegiatan internship mahasiswa STIPRAM di Jepang selama 6 bulan memiliki keuntungan luar biasa baik secara keilmuan maupun finansial.**

negeri, STIPRAM tetap memberikan program yang setara," paparnya. (Ria)

**MURAH..!**

**Ayo.. BELANJA MURAH**

Luar Biasa **MURAH**

Bisa Dapat **MOBIL**

Periode: 1 Agustus 2022 - 31 Desember 2022

**2 LEMARI ES** (SINGLE & GANDA)

**3 TV LED** (SINGLE & GANDA)

**5 SAMSUNG** (SAMSUNG GALAXY S20)

**5 SEPEDA** (SAMSUNG GALAXY S20)

**KHUSUS PEMEGANG KMC MANNA KAMPUS MEMBER CARD**

**HADIAH UTAMA**

**1 DAIHATSU AYLA** (TYPE NEW AYLA 1.0 D-MT MC (OFF THE ROAD))

**CIMB NIAGA** **mandiri** **BCA**

## MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN DPRD KOTA YOGYAKARTA

KOMISI C  
DORONG DEPO RAMAH LINGKUNGAN

### Soroti Persoalan Sampah Hingga Arus Lalu Lintas

**YOGYA (KR)** - Komisi C DPRD Kota Yogyakarta dalam satu tahun ini memberikan beragam masukan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta. Terutama berkaitan dengan pembangunan yang dijalankan oleh mitra kerja. Di antaranya berkaitan persoalan sampah hingga arus lalu lintas yang setiap tahun selalu terjadi dinamika.

Sesuai dengan Keputusan DPRD Kota Yogyakarta Nomor 4/KEP/DPRD/II/2021, Komisi C yang mengurus bidang pembangunan setidaknya memiliki delapan mitra kerja. Masing-masing ialah Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelesaian, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Dalam menjalankan tugasnya, Komisi C digawangi tiga orang pimpinan yakni Ketua Ririk Banowati Permasari, Wakil Ketua GM Deddy Jati Setiawan, dan Sekretaris Affan Baskara Patria SIP.



Ririk Banowati Permasari

Ririk mengakui, persoalan sampah di Kota Yogyakarta selalu terjadi di manakala TPA Piyungan ditutup. Dalam setahun, TPA Piyungan sudah mengalami beberapa kali penutupan untuk melakukan penataan. Hal ini karena kapasitas di tempat pembuangan akhir sampah tersebut sudah melebihi. Sepanjang belum ada lahan baru maka persoalan akan terus terjadi dan tumpukan sampah di Kota Yogyakarta pun tidak akan terhindarkan.



GM Deddy Jati Setiawan

"Ini menjadi pembahasan kami bersama mitra kerja. Makanya kami mendukung upaya pengelolaan sampah guna mengurangi volume yang harus dibuang ke TPA," tandasnya.

Sejauh ini Pemkot Yogyakarta diajukinya sudah melakukan berbagai upaya pengurangan sampah. Mulai memaksimalkan peran bank sampah di wilayah hingga pengelolaan sampah organik secara terpadu di TPS Nitikan. Dalam waktu dekat TPS Nitikan juga akan dikem-



Affan Baskara Patria SIP

bangkan di lokasi yang jaraknya berdekatan.

Sementara menunggu solusi penanganan sampah jangka panjang, menurut Ririk, jajarannya telah mendorong pembangunan depo sampah ramah lingkungan. Selama ini depo sampah kondisinya terbuka dan ketika terjadi penumpukan sampah hingga beberapa hari menimbulkan bau dan pemandangan tidak sedap.

"Itu bisa menjadi inovasi bagi dinas terkait. Tentu depo sampah

ramah lingkungan itu tetap mempertimbangkan amdal. Sehingga ketika sampah yang hendak dibuang ke TPA Piyungan harus tertahan di depo, dampak yang ditimbulkan bisa diminimalisir," urainya.

Selain sampah, arus lalu lintas di Kota Yogyakarta juga turut menjadi perhatian Komisi C. Terutama beban jalan yang setiap tahun terus bertambah sementara ruas jalan sudah tidak bisa dikembangkan. Sebagai kota tujuan wisata, maka sudah dipastikan setiap momentum libur panjang kemacetan di berbagai kawasan pusat wisata selalu terjadi.

"Tentu ini juga harus ada solusi. Rekamaya manajemen lalu lintas di jalan protokol memang perlu diterapkan secara berkala. Tetapi sarana pendukung di wilayah juga dilakukan. Seperti misalnya PJU di perkampungan, rambu penunjang berupa cermin cembung dan lainnya," urai Ririk.

Deddy menambahkan, persoalan lain yang tidak boleh luput dari perhatian ialah mitigasi kebencanaan. Selama ini sudah terbentuk berbagai daya dukung di

wilayah mulai dari Kampung Tangguh Bencana (KTB) maupun Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) di wilayah. Kelembagaan tersebut harapannya tidak sekadar dibentuk dan dibekali peralatan namun perlu diberikan pelatihan secara berkesinambungan. "Ketika elemen di wilayah itu terlatih, baik terlatih menggunakan peralatan maupun terlatih dalam menangani setiap kebencanaan, maka risiko timbulnya korban bisa diantisipasi. Masyarakat akan semakin berdaya, dan pemerintah pun semakin kuat," urainya.

Oleh karena itu, dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Komisi C tidak sebatas melakukan rapat koordinasi dengan mitra kerja melainkan kerap terjun ke lapangan. Tinjauan tersebut guna melihat hasil pembangunan sekaligus menggali masukan dari masyarakat yang memanfaatkannya. Harapannya, setiap hasil pembangunan mampu memberikan kesejahteraan bagi warga. Baik peleton trotoar menjadi jalur pedestrian yang rutin dilakukan tiap tahun hingga pembangunan rumah susun sewa sederhana. (Dhi)-f



Komisi C koordinasi dengan mitra kerja.



Tinjauan Komisi C ke rusunawa Bener.



Kunjungan Komisi C ke TPS Nitikan.